

**PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU DAN DISIPLIN MENGAJAR
GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI SISWA IPS
KELAS XI SMA YLPI PEKANBARU**

Nur Annisa, Caska, Sri Kartikowati

*Email : Nurannisa594@gmail.com, gani.haryana@yahoo.com, sri_kartikowati@gmail.com
No. HP. 081268886113*

*Economic Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *The number of students who do not achieve the minimum standard score on the learning outcomes is an obstacle for the Economics teachers of XI class at SMA YLPI Pekanbaru. The student's low achievement are influenced by several factors like the teaching styles and discipline by the teacher in intructional process. Teachers are required to choose attractive teaching style, high discipline attitude and have an enthusiasm to study in order to get a better learning achievement. The purpose of this study determine the effect of teachers teaching style and teachers disciplin in teaching on the student's learning achievement with the subject of Economics students of XI class SMA YLPI Pekanbaru. This research used quantitative descriptive method and population research is all economic students of XI class wich consist of 41 students. Saturated sampling is conducted in the sampling technique wich all the members of the population are used the samples. Moreover, questionnaires are used for data collection techniques. Data analysis techniques used descriptive statistics, linear regression analysis and coefficient of determination (R2) with the help of SPSS 16.0 version. The results of study indicate the teaching style and teachers discipline in teaching influenced the student learning achievement on the determination R2 of 64.6%. after this research, the teacher expected create a pleasing atmosphere in teaching learning process and improvement of discipline and enthusiasm in teaching as an support for the students success in learning.*

Keywords: *Teacher teaching style, disciplin of teachers teaching, student learning achievement*

PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU DAN DISIPLIN MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA IPS KELAS XI SMA YLPI PEKANBARU

Nur Annisa, Caska, Sri Kartikowati

*Email : Nurannisa594@gmail.com, gani.haryana@yahoo.com, sri_kartikowati@gmail.com
No. HP. 081268886113*

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Banyaknya siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal pada hasil belajar merupakan kendala yang dialami oleh para guru mata pelajaran Ekonomi di kelas XI SMA YLPI Pekanbaru. Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya gaya mengajar guru serta kedisiplinan mengajar guru. Guru dituntut untuk memilih gaya mengajar yang menarik dan sikap disiplin yang tinggi serta memiliki semangat bekerja yang gigih demi tercapainya hasil belajar yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar guru dan disiplin mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa IPS kelas XI SMA YLPI Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS sebanyak 41 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket/kuisisioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji analisis regresi linier dan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan SPSS versi 16.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya mengajar dan disiplin mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada uji determinasi R^2 sebesar 64,6%. Dengan adanya penelitian ini guru diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan pemilihan metode pembelajaran yang efektif serta peningkatan sikap kedisiplinan dan semangat bekerja yang gigih dalam mengajar sebagai penunjang keberhasilan siswa dalam belajar.

Kata Kunci : Gaya mengajar guru, disiplin mengajar guru, hasil belajar siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa serta mampu meningkatkan kesejahteraan di Indonesia. Hampir semua negara di dunia menempatkan variabel pendidikan sebagai suatu hal yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Tujuan pembelajaran adalah tercapainya kompetensi yang ada didalam kurikulum dengan skala penilaian hasil belajar. Hasil belajar merupakan realisasi atau penakaran dari kecakapan potensial dan kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Hampir sebagian besar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar. Disekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya

Caska dan Henny Indrawati (2014) mengatakan bahwa banyaknya faktor yang menentukan keberhasilan proses dan peningkatan kualitas hasil belajar peserta didik. Faktor-faktor itu diantaranya kurikulum, guru, penyelenggaraan pendidikan peserta didik, pemerintah, masyarakat, orang tua dan sarana prasarana yang diperlukan dalam proses pendidikan di sekolah.

SMA YLPI Pekanbaru adalah Sekolah Menengah Atas yang memiliki 2 ruang kelas pada kelas XI IPS dan memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 75 pada mata pelajaran Ekonomi. Hasil belajar dapat ditentukan oleh nilai ujian akhir semester murni yang dicapai. Berdasarkan nilai murni ujian akhir semester, diketahui bahwa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI IPS apabila dipersentasekan terdapat 100% siswa yang tidak mencapai nilai KKM dari jumlah siswa seluruhnya pada kelas XI IPS yakni sebanyak 41 siswa. Hal ini membuktikan bahwa standar keberhasilan belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS belum tercapai.

Rusman (2012) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal yaitu, dalam faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan yang terdiri dari lingkungan fisik, lingkungan sosial dan faktor instrumental yakni faktor-faktor yang diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa seluruh hal yang diterapkan guru baik gaya mengajar, kedisiplinan guru, kompetensi guru, kurikulum, serta sarana dan prasarana disekolah. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa menunjukkan tingkat keberhasilan belajar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya gaya mengajar guru serta kedisiplinan mengajar guru dalam mendorong semangat dan kemauan siswa pada proses pembelajaran. Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan suatu pola interaksi antara peserta didik dengan tenaga pendidik. Seorang siswa dikatakan belajar apabila dapat mengetahui sesuatu yang tidak dipahami sebelumnya. Sebaliknya seorang guru dikatakan telah mengajar apabila dia telah membantu siswa untuk memperoleh perubahan yang dikehendaki.

Keberhasilan belajar mengajar dari segi guru dapat dilihat dari ketetapan guru dalam memilih gaya mengajar yang menarik sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta dapat membuat peserta didik mudah dalam memahami pelajaran yang disampaikan. Gaya mengajar itu sendiri adalah tingkah laku, sikap dan perbuatan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran yang baik sangat tergantung pada keterampilan guru dalam

menggunakan metode, teknik dan taktik pembelajaran sehingga memungkinkan terjadinya pembelajaran yang efektif dan efisien.

Selain pentingnya gaya mengajar yang strategis untuk keberhasilan belajar peserta didik, disiplin mengajar guru merupakan salah satu faktor yang juga dapat mempengaruhi prestasi peserta didik. Guru yang memiliki disiplin mengajar yang tinggi, akan memiliki dorongan dan semangat bekerja yang gigih demi tercapainya prestasi baik bagi dirinya maupun bagi anak didiknya. Guru yang dapat menanamkan rasa kedisiplinan baik dalam dirinya sendiri ataupun kepada siswanya dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Tanpa adanya sikap disiplin seorang guru dalam menjalankan tugasnya, maka dalam hasil akhir pembelajaran nantinya akan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Rendahnya disiplin mengajar guru akan mengakibatkan buruknya mutu pendidikan di sekolah tersebut. Kedisiplinan harus ditanamkan kepada setiap peserta didik. Sebagai tenaga pendidik segala sikap dan perilaku yang dilakukannya tentu akan menjadi contoh bagi setiap siswa. Dengan demikian jika seorang guru memiliki sikap kedisiplinan, maka tidak akan menutup kemungkinan bahwa siswa juga mengikuti perilaku guru yang disiplin tersebut.

Pada mata pelajaran Ekonomi yang terdapat berbagai macam materi lisan, hitungan, kurva, gambar, dan lain sebagainya. Dalam hal ini guru dituntut untuk dapat menumbuhkan sifat keinginan dan kemauan peserta didik dalam proses pembelajaran agar tercapainya hasil belajar yang diinginkan. Selain sifat disiplin diatas gaya mengajar dan metode dalam penyampaian pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan belajar peserta didik .

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini untuk mengetahui apakah gaya mengajar guru dan disiplin mengajar guru akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. dari uraian latar belakang, maka penelitian ini berjudul “Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Disiplin Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa IPS Kelas XI SMA YLPI Pekanbaru”.

METODE PENELITIAN

Pengumpulan data dalam penelitian ini yang berupa informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif dan populasi yang ada dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan data kesiswaan total siswa kelas XI IPS berjumlah 41 siswa yang tersebar dalam 2 kelas. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Berdasarkan semua jumlah populasi yang diteliti yaitu sebanyak 41 siswa. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket/kuisisioner dokumentasi. Menurut Sugiyono (2013) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder, yaitu data mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dilihat dari nilai UAS murni di semester ganjil. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, analisis regresi linier berganda dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

SMA YLPI Pekanbaru berdiri sejak tahun ajaran 1984/1985 yang dikukuhkan dengan surat izin pendiri sekolah swasta nomor 12375/109.2b/13-84 tertanggal 05 Maret 1984 dan dilengkapi dengan keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Depdikbud nomor 128C/KE/83 tentang syarat dan tata cara pendidikan swasta. SMA YLPI didirikan di bawah naungan Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Riau. Sekolah ini merupakan Sekolah Menengah Atas ketiga yang dibangun Yayasan Lembaga Pendidikan Islam atau YLPI setelah terlebih dahulu mendirikan SMU MUTIARA. Pada awal kegiatan SMA YLPI dipercayakan kepada bapak Nazirun sebagai pimpinan yang bertanggung jawab kepada yayasan. Namun pada tahun terakhir ini SMA YLPI dibina di bawah naungan ibu Ahyarni.S.Ag. SMA YLPI Pekanbaru berlokasi di Jalan Kaharuddin Nasution, Kecamatan Bukit Raya, Kelurahan Simpang Tiga Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Luas areal SMA YLPI Pekanbaru adalah 1648, 5 M². Disamping itu Visi SMA YLPI Pekanbaru ialah Terwujudnya peserta didik yang mampu, terbaik, unggul, terpercaya dalam prestasi berdasarkan iman, taqwa, dan terkemuka serta berbudaya melayu. Sedangkan Misi SMA YLPI Pekanbaru yaitu, Meningkatkan disimplin dalam bekerja, mampu mewujudkan menejemen berbasis sekolah dan memupuk rasa kekeluargaan dan silaturahmi, meningkatkan kebersamaan, saling percaya, meningkatkan pelayanan prima dan publik, meningkatkan kesejahteraan. SMA YLPI Pekanbaru pada tahun ajaran 2017/2018 mempunyai jumlah siswa sebanyak 380 orang dengan jumlah wali kelas sebanyak 12 orang. Jika ditinjau dari segi tenaga pendidik di SMA YLPI Pekanbaru yang dikepalai sekolah oleh ibu Ahyarni S.Ag ini terdapat sebanyak 24 orang guru di SMA YLPI Pekanbaru.

Pada analisis data statistik deskriptif, untuk instrumen variabel hasil belajar memiliki nilai minimum 38, nilai maksimum 72, nilai rata-rata 53.8293 dan standar deviasi 6.66672. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang dikumpulkan dapat digolongkan sebagai data yang baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata data variabel tersebut.

Selain itu instrumen variabel gaya mengajar guru memiliki nilai minimum 75,00, nilai maksimum 121,00, nilai rata-rata 93.8780 dan standar deviasi 11.39560. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang dikumpulkan dapat digolongkan sebagai data yang baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata data variabel tersebut.

Untuk instrumen variabel disiplin mengajar guru memiliki nilai minimum 22,00, nilai maksimum 40,00, nilai rata-rata 29.7561 dan standar deviasi 4.50988. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang dikumpulkan dapat digolongkan sebagai data yang baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata data variabel tersebut.

Berdasarkan analisis deskriptif variabel hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA YLPI Pekanbaru hasil belajar siswa ini dikategorikan menjadi empat jenis yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah. Dari hasil penelitian tentang hasil belajar siswa diketahui bahwa persentase yang paling tinggi berada pada kategori Rendah sebesar 43,9 % dengan jumlah siswa sebanyak 18 siswa. sedangkan persentase yang paling rendah berada pada kategori Sangat Tinggi sebesar 4,9 % dengan jumlah siswa

sebanyak 2 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 di SMA YLPI Pekanbaru masih tergolong rendah.

Berdasarkan analisis deskriptif variabel Gaya Mengajar Guru Dari empat uraian indikator jenis gaya mengajar guru yang meliputi gaya mengajar klasik, gaya mengajar teknologis, gaya mengajar personalisasi dan gaya mengajar interaksional maka dapat diketahui bahwa gaya mengajar guru mata pelajaran ekonomi pada kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 SMA YLPI Pekanbaru termasuk dalam kategori jenis gaya mengajar klasik. Karena dilihat dari hasil angket persentase yang paling tinggi yaitu berada pada jenis gaya mengajar klasik dengan persentase rata-rata sebesar 45,2%. Sedangkan secara keseluruhan diketahui bahwa gaya mengajar guru pada mata Ekonomi pada kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 SMA YLPI Pekanbaru dikategorikan rendah dengan persentase sebesar 37,4%. Sedangkan kategori tinggi dengan persentase sebesar 34,6%, kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 15,1% dan kategori sangat rendah dengan persentase sebesar 12,9%. Berdasarkan klasifikasi gaya mengajar guru diatas gaya mengajar guru dikategorikan Rendah, didukung oleh berbagai jenis indikator yaitu gaya mengajar teknologis, gaya mengajar personalisasi dan gaya mengajar interaksional sedangkan gaya mengajar jenis klasik dikategorikan tinggi.

Berdasarkan analisis deskriptif variabel Disiplin Mengajar Guru tentang rekapitulasi bobot nilai variabel disiplin mengajar guru yang meliputi empat uraian indikator yang meliputi tepat waktu, taat pada aturan, tanggung jawab dan ketegasan dapat disimpulkan bahwa disiplin mengajar guru dikategorikan Tinggi, dengan persentase rata-rata sebesar 43,8%, sedangkan kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 30,2%, kategori rendah dengan persentase sebesar 22,1% dan kategori sangat rendah dengan persentase sebesar 3,9%. klasifikasi disiplin mengajar guru diatas disiplin mengajar guru dikategorikan tinggi didukung oleh berbagai indikator yaitu tepat waktu, taat pada aturan dan sikap tanggung jawab. Sedangkan tidak terdapat indikator yang kurang mendukung dalam indikator variabel disiplin mengajar guru yang telah diteliti ini.

Pada Uji Normalitas, Dengan bantuan SPSS for Windows Versi 16.00 model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan grafik normal P-P Plot Regression Standardized Residual diatas terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas. Serta dibuktikan juga dengan berdasarkan uji Kolmogorov Smirnov diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,985 > 0,05$. Dengan demikian maka dapat diartikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan pada Uji multikolinearitas yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya multikolinearitas. Dari penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa nilai VIF sebesar 1,484 artinya nilai VIF ini lebih kecil dari 10 ($1,484 < 10$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Analisis data selanjutnya yaitu menggunakan Analisis regresi berganda yang bertujuan untuk memprediksi besar variabel dependen dengan menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui besarnya. Hasil analisis uji regresi berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Analisis Uji Regersi Berganda

Model	Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.046	5.542		1.452	0.155		
Gaya Mengajar Guru	0.343	0.069	0.586	4.983	0.000	0.674	1.484
Disiplin Mengajar Guru	0.457	0.174	0.309	2.630	0.012	0.674	1.484

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa : Hasil belajar (Y) = 8,046 + 0,586 (Gaya mengajar guru) + 0,309 (Disiplin mengajar guru). Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) adalah 8,046 ini dapat diartikan jika gaya mengajar guru dan disiplin mengajar guru nilainya 0, maka hasil belajar bernilai 8,046.
2. Nilai koefisien regresi variabel gaya mengajar guru, yaitu 0,586 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan gaya mengajar guru sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,586 satuan.
3. Nilai koefisien regresi variabel disiplin mengajar guru, yaitu 0,309 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan disiplin mengajar guru sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,309 satuan.

Analisis Koefisien determinasi (R^2) pada intinya berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil uji analisis yang telah dilakukan dapat diperoleh nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,646. Hal ini berarti bahwa pengaruh gaya mengajar guru dan disiplin mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 adalah sebesar 64,6%, sedangkan 35,4% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa secara simultan variabel bebas gaya mengajar guru dan disiplin mengajar siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Cintya (2012) dalam jurnal “Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar” yang menyatakan bahwa gaya mengajar secara signifikan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa secara parsial dan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor guru dan kegiatan pengajaran.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan Suparman (2010) yang menyatakan bahwa bagi peserta didik atau siswa, adanya gaya mengajar guru dilihat sebagai suatu yang positif, energik, bersemangat, menyenangkan, dan semuanya memiliki hubungan yang erat terhadap pencapaian prestasi belajar yang maksimal. Variasi gaya mengajar yang dilakukan oleh guru akan membuat suasana belajar yang dinamis, hidup, dan meningkatkan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

Variasi gaya mengajar juga bisa menjadi stimulus yang positif terhadap proses penerimaan pelajaran yang sedang berlangsung. Sehingga dapat disimpulkan adanya gaya mengajar guru mampu meningkatkan hasil belajar siswa. dengan demikian Siswa sebagai peserta didik menjadi bagian yang paling penting dalam kegiatan pendidikan.

Berbagai jenis gaya mengajar yang telah di jelaskan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa seluruh jenis gaya mengajar itu baik tergantung pada materi yang diajarkan serta kondisi kelas dan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam berbagai gaya mengajar ini terdapat kelebihan dan kekurangan dari masing-masing jenis gaya mengajar tersebut. Namun dalam hal ini guru diharapkan selalu memberikan variasi-variasi gaya mengajar yang sesuai dengan materi pembelajaran dan sesuai dengan kondisi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran untuk menghindari timbulnya rasa bosan pada siswa ketika mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian siswa akan bersemangat dan tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan hasil belajar yang baik akan mampu dicapai setiap peserta didik.

Untuk mencapai hasil belajar yang baik maka guru yang mengajar dengan baik tentu sangat dibutuhkan bagi siswa dalam hal ini guru yang dimaksud adalah gaya mengajarnya. Gaya mengajar ini sendiri adalah kemampuan atau penampilan yang dimiliki seorang guru baik berupa metode, tingkah laku, sikap dan perbuatan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam usaha menciptakan suatu kondisi belajar yang kondusif dan menyenangkan melalui bahan pembelajaran yang efektif yang berguna untuk memberikan informasi dan pengetahuan demi keberhasilan belajar peserta didik.

Selain gaya mengajar guru, ternyata sikap disiplin mengajar berpengaruh pula terhadap hasil belajar siswa. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Vitalis (2014) yang menyatakan bahwa kedisiplinan guru memiliki pengaruh secara signifikan. Dengan demikian semakin tinggi kedisiplinan guru, maka prestasi belajar semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar. Rendahnya disiplin mengajar guru akan mengakibatkan buruknya mutu pendidikan di sekolah tersebut. Kedisiplinan harus ditanamkan kepada setiap individu. Sebagai tenaga pendidik segala sikap dan perilaku yang dilakukannya tentu akan menjadi contoh bagi setiap siswa. Dengan demikian jika seorang guru memiliki sikap kedisiplinan, maka tidak akan menutup kemungkinan bahwa siswa juga mengikuti perilaku guru yang disiplin tersebut.

Hal ini didukung pendapat yang dikemukakan oleh Hadwana (2013) bahwa dalam kegiatan belajar mengajar, kedisiplinan, kehadiran dan keaktifan seorang guru sangat diperlukan dalam membimbing peserta didik sehingga memiliki prestasi belajar yang membanggakan. Hal ini berperan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Parr. (2016) bahwa kepribadian guru dan disiplin guru menjadi faktor sangat penting yang mempengaruhi prestasi akademik siswa, terkait hubungan guru terhadap siswa untuk penunjang hasil belajar siswa.

Gaya mengajar guru dan Disiplin mengajar guru merupakan hal yang penting untuk mencapai keberhasilan belajar siswa. tinggi rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Hal ini dikemukakan oleh Menurut Faisal (2014) Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. :

- a. Faktor internal adalah faktor dalam diri siswa yang dapat berupa motivasi, minat, persepsi, dan lain-lain.
- b. Faktor eksternal adalah faktor di luar diri siswa yang dapat berupa disiplin belajar, metode mengajar guru, kedisiplinan seorang guru, kurikulum, ketersediaan sarana belajar di sekolah atau di rumah, jarak tempuh dari rumah ke sekolah, dan lain-lain.

Variabel bebas selain gaya mengajar guru dan disiplin mengajar guru dapat dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar atau variabel terikat dalam penelitian ini. Menurut Rusman (2012) faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal yaitu :

a. Faktor Internal

Faktor fisiologis seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran. Selain itu faktor psikologis setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.

b. Faktor Eksternal

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega. Selain itu faktor instrumental merupakan faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa seluruh hal yang diterapkan guru baik gaya mengajar, kedisiplinan, kompetensi guru, kurikulum, serta sarana dan prasarana disekolah.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh gaya mengajar guru dan disiplin mengajar guru terhadap hasil belajar siswa yang dikemukakan diatas, hal ini diperkuat kembali oleh pendapat Andri (2013) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif secara parsial antara gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar. Selain itu menurut Ishlacha (2012) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa kedisiplinan guru dalam mengajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan diketahuinya pengaruh dari masing-masing variabel dari gaya mengajar guru dan disiplin mengajar guru tersebut maka diharapkan kepada guru agar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan pemilihan metode pembelajaran yang efektif

serta peningkatan sikap kedisiplinan guru dalam mengajar sebagai penunjang keberhasilan siswa dalam belajar.

Salah satu upaya untuk memperbaiki gaya mengajar guru yang tergolong rendah, penelitian Henny Indrawati (2013) menemukan guru harus mengikuti MGMP. Karena MGMP merupakan wadah guru-guru untuk sharing berbagai masalah dan pemecahan masalah pembelajaran. Selain itu MGMP juga berguna bagi guru dalam meningkatkan pemahaman kurikulum, mengembangkan silabus, RPP dan sistem penilaian, merancang bahan ajar serta praktik mengajar yang dapat dilakukan dengan *real teaching* maupun *peer teaching*. Dengan demikian kepada siswa diharapkan agar dapat meningkatkan hasil belajar seiring dengan metode pembelajaran dan gaya mengajar yang guru terapkan serta sikap disiplin dalam mengajar yang guru terapkan agar dapat dicontoh dan diikuti perilaku guru yang disiplin tersebut.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Disiplin Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa IPS Kelas XI SMA YLPI Pekanbaru. Untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut, penelitian ini menggunakan SPSS versi 16.0. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda, maka dapat disimpulkan antara lain :

1. Gaya Mengajar Guru berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa IPS Kelas XI IPS SMA YLPI Pekanbaru. Hal ini menunjukkan semakin baik gaya mengajar guru pada mata pelajaran ekonomi maka akan meningkatkan Hasil belajar yang baik pula. Dengan demikian maka hipotesis pertama diterima.
2. Disiplin Mengajar Guru berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa IPS Kelas XI IPS SMA YLPI Pekanbaru. Hal ini menunjukkan semakin baik atau semakin tinggi sikap disiplin guru dalam mengajar maka tidak akan menutup kemungkinan bahwa siswa juga mengikuti perilaku guru yang disiplin tersebut sehingga mampu meningkatkan Hasil belajar yang lebih baik. Dengan demikian maka hipotesis kedua diterima.
3. Secara simultan Gaya Mengajar Guru dan Disiplin Mengajar Guru berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa IPS Kelas XI IPS SMA YLPI Pekanbaru. Hal ini menunjukkan semakin baik atau semakin tinggi Gaya mengajar guru pada mata pelajaran ekonomi dan diimbangi dengan sikap Disiplin seorang guru dalam mengajar maka akan meningkatkan Hasil belajarnya pula. Dengan demikian maka hipotesis ketiga juga diterima.

Rekomendasi

1. Bagi sekolah, untuk meningkatkan hasil belajar siswa sebaiknya pihak sekolah selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada para guru di sekolah dalam hal ini khususnya penyediaan sarana dan prasarana pengajaran yang dibutuhkan oleh guru ekonomi agar mendukung kualitas dan proses yang dilakukan
2. Bagi guru, sebaiknya dapat menerapkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan serta hendaknya berusaha memberikan perhatian dan dukungan penuh untuk setiap siswa agar bersemangat dan memiliki motivasi tinggi dalam belajar sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Kukuh. 2013. *Model – Model Pengembangan Bahan Ajar* (Addie, Assure, Hannafin Dan Peck, Gagne And Briggs Serta Dick And Carry), Borg And Gall, 4d.Online. (<http://belajarpendidikanku.blogspot.com/2013/02/model-model>).
- Caska dan Henny Indrawati. 2014. Optimalisasi Hasil Belajar Ekonomi Koperasi Sekolah Menengah Atas (SMA) Melalui Problem Based Learning (PBL) di Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan. Volume 5, Nomor 2. Oktober 2014*. Pekanbaru.
- Cintya Septiana. 2012. Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X Sma Negeri 18 Surabaya. *Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya.
- Faisal Azmi dan Yuliya Maftuhah Hidayati. 2014. *Implementasi Strategi Teams Games Tournament Berbasis Cartoons Art pada Mata Pelajaran Matematika untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. Prosiding Seminar Nasional Menuju Geneasi Emas. Halaman 1-9. Unissula Press. Semarang.
- Hadwana. 2013. *Hubungan Disiplin Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa*. Tesis. Program Pascasarjana IKIP Mataram. Mataram.
- Henny Indrawati. 2013. Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Ekonomi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan. Volume 4, Nomor 3. Oktober 2013*. Pekanbaru.
- Ishlacha. 2012. Pengaruh Kedisiplinan Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama negeri I Tapung. *Jurnal. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*. Pekanbaru.

- Parr. J. M, Glasswell, K. & Aikman. M. 2016. Supporting Teacher Learning And Informed Practice In Writing Through Assessment Tools For Teaching And Learning. *Asia-Pacific Journal of Teacher Education*,35,69-87. Bandung.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Suparman. 2010. *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*. Pinus Book Publisher. Yogyakarta.
- Vitalis Listyaningrum. 2014. *Pengaruh Kedisiplinan Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Ips*. Tesis Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta. Yogyakarta.